

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini menerapkan penelitian lapangan, yakni penelitian langsung yang dijalankan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden<sup>1</sup> Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada para pengusaha dan UMKM di Kabupaten Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Siyoto dan Sodik, mengartikan penelitian kuantitatif yakni sebuah penelitian yang banyak menerapkan angka dalam proses pengumpulan data, menganalisis data serta penampilan data.<sup>2</sup> Penelitian ini menerapkan dua data, yakni, *pertama*, data primer (yakni data yang di peroleh secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan melalui kuesioner yang telah dibuat). *Kedua*, data sekunder (yakni data yang sudah ada, yang di peroleh melalui study kepustakaan, jurnal ilmiah, internet, website dan literatur lain yang mendukung data primer pada penelitian ini ).

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lingkungan, wilayah yang telah di rencanakan peneliti untuk menjalankan sebuah penelitian.

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana lokasi tersebut akan dilaksanakan atau dijalankan, Penelitian ini dilakukan ketika adanya kegiatan, acara, seminar yang berkaitan dengan pengusaha, seperti kegiatan UMKM di Kabupaten Kudus.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ialah waktu pada saat penelitian itu dilaksanakan atau dilaksanakan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2023.

---

<sup>1</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

<sup>2</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 238.

Penelitian ini di tujukan untuk seluruh pengusaha di Kabupaten Kudus.

**C. Populasi dan Sampel**

**a. Populasi**

Dikutip dalam buku yang berjudul Dasar-Dasar Statistik Penelitian, oleh Nuryadi dkk, pengertian populasi yakni seluruh objek yang menjadi sebuah sasaran dipenelitian atau pengamatan dan memiliki sebuah kriteria atau sifat yang sama.<sup>3</sup>

Didasarkan atas data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Perindustri, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus tercatat bahwasanya jumlah UMKM di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 bertotal sekitar 17.676.<sup>4</sup> Dan untuk rincian hasil dari pengusaha dan UMKM terbagi dalam 9 bidang yang terdiri dari perdagangan, makanan dan minuman, fashion, kraft, logam, jasa, peternakan, pertanian, dll. adapun rincian dapat berupa tabel.

**Tabel 3. 1 Rincian Bidang – Bidang Pengusaha dan UMKM di Kabupaten Kudus**

No	Jenis Usaha	Hasil
1	Perdagangan	6782
2	Makanan dan Minuman	3750
3	Fashion	1480
4	Kraft	363
5	Logam	388
6	Jasa	2088
7	Peternakan	252
8	Pertanian	1103
9	Lain-lain	578
<b>Jumlah</b>		<b>17.676</b>

(Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustri, Koperasi dan

UKM

Kabupaten Kudus)

Pada penelitian ini mengambil populasi pengusaha UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, karena peneliti aktif di bidang usaha makanan

<sup>3</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, 23.

<sup>4</sup> Dinas Tenaga Kerja, Perindustri, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus, Tahun 2022, diperoleh pada tanggal 23 November 2023.

dan minuman dan peneliti juga aktif pada asosiasi UMKM yang bergerak dibawah Dinas Kerperinkop Didasarkan atas data di atas populasi UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman tercatat 3.750.<sup>5</sup>

#### b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono dikutip Ridwan menjelaskan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, menerapkan sebuah teknik *probability sampling* yakni menerapkan *simple random sampling* (acak) merupakan suatu cara dalam memperoleh sampel dimana anggota populasi akan diberikan kesempatan yang sama, tanpa memandang strata agar dapat terpilih menjadi sampel.<sup>7</sup>

Sampel di peroleh didasarkan atas kriteria yakni memiliki sebuah usaha makanan atau minuman, didasarkan atas data yang di peroleh dari Dinas Tenaga Kerja, Perindustri, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus, dan jumlah UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman bertotal 3.750 pengusaha.<sup>8</sup>

Rumus Slovin yang dapat diterapkan guna menghitung jumlah sampel yang akan dianalisis diterapkan peneliti untuk menentukan besar sampel yang akan diterapkan dipenelitian ini. Klausula berikut termasuk dalam rumus Slovin :

Nilai  $e = 0,1$  (10%) diterapkan guna populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) diterapkan guna populasi dalam jumlah kecil.

Maka dari itu peneliti mengambil tingkat kesalan 10% maka, perhitungan seperti berikut :<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Dinas Tenaga Kerja, Perindustri, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus, Tahun 2022, diperoleh pada tanggal 23 November 2023.

<sup>6</sup> Dameria Sinaga, *Statistika Dasar* (Jakarta: Uki Press, 2014), 6.

<sup>7</sup> Peadina Kanah Arieska Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Didasarkan Atas Perhitungan Efisiensi Relatif," *Statistika* 6, no. 2 (2022): 166.

<sup>8</sup> Dinas Tenaga Kerja, Perindustri, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus, diperoleh pada tanggal 23 November 2023.

<sup>9</sup> Isye Fera Alifia and Jajok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Tingkat Kesalahan (0,1)/ 10%

Maka perhitungan sampel dan tingkat kesalahan pada penelitian sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{3750}{1+3750(0,1)^2} \\ &= \frac{3750}{1+(3750)(0,01)} \\ &= \frac{3750}{1+37,5} \\ &= \frac{3750}{38,5} \\ &= 97,40 = 97 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan dipenelitian ini yakni bertotal 97 responden dari populasi komunitas pengusaha dan UMKM di bidang makanan dan minuman di Kabupaten Kudus. Dengan menerapkan sampel dengan teknik *probability sampling*, dengan menerapkan *simple random sampling*, yakni teknik cara dalam memperoleh sampel dimana anggota populasi akan diberikan kesempatan yang sama, tanpa memandang strata agar dapat terpilih menjadi sampel.<sup>10</sup>

Maka dari itu, dari populasi 3.750 dari pengusaha dan UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, untuk mengambil sampel menerapkan acuan rumus slovin, 3.750, terbagi menjadi tiga bagian yakni makanan sejumlah 1.223, minuman sejumlah 1.254, makanan dan minuman sejumlah 1.273, sehingga yang dipilih untuk menjadi responden bidang makanan 49 orang, dari bidang minuman 24, dan bidang makanan dan minuman 24 orang.

---

Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan),” *Jurnal Bisnis Indonesia* 10, no. 2 (2019): 144.

<sup>10</sup> Herdiani, “Pemilihan Teknik Sampling Didasarkan Atas Perhitungan Efisiensi Relatif.”

## D. Desain dan Definisi Operasional

### 1. Desain Variabel

Desain Penelitian ialah rancangan dari sebuah penelitian yang akan dijalankan agar penelitian dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Mulyadi menjelaskan desain penelitian sebagai pola atau gambaran, bentuk penelitian yang diinginkan.<sup>11</sup> Desain penelitian ini memanfaatkan sejumlah variabel. Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua variabel yang diterapkan dipenelitian ini.

#### a. Variabel independen (X)

Ialah suatu variabel yang memengaruhi, yang menjadi sebab adanya perubahan dan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dipenelitian ini meliputi :

- a) *Technopreneurship*
- b) motivasi,
- c) karakter bekerja.

#### b. Variabel dependen (Y)

Ialah variabel yang di pengaruhi dari variabel bebas.<sup>12</sup> Variabel dependen meliputi yakni minat wirausaha.

Dan dipenelitian ini menerapkan pengukuran *skala rikert*. Menurut Wikipedia skala rikert ialah sebuah metode yang diterapkan guna mengukur dari suatu tanggapan baik positive atau negative, dalam sebuah pertanyaan atau kuesioner.<sup>13</sup> Sehingga dapat atau mengukur sikap responden terhadap beberapa pertanyaan. Maka dari itu, dari variabel dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### a. *Technopreneurship* (X<sub>1</sub>)

Seseorang yang mempunyai sebuah bisnis yang diaplikasikan dengan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>11</sup> Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2012): 72.

<sup>12</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 142-143.

<sup>13</sup> Wikipedia, di akses tanggal 2 September 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Skala\\_Likert](https://id.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert).

teknologi agar lebih efektif dan efisien,<sup>14</sup> yang akan di ukur menerapkan *skala rikert*.

**b. Motivasi (X<sub>2</sub>)**

Motivasi merupakan sebuah dorongan atau kondisi yang mendorong seseorang untuk menjalankan suatu perbuatan atau kegiatan guna untuk mencapai tujuan, <sup>15</sup> yang di harapkan, yang di ukur menerapkan *skala rikert*.

**c. Karakter Bekerja (X<sub>3</sub>)**

Karakter kerja ialah uraian pekerjaan yang berfungsi sebagai seperangkat aturan di tempat kerja dan, jika dipatuhi, dapat menimbulkan kepuasan,<sup>16</sup> yang di ukur menerapkan *skala rikert*.

**d. Minat Wirausaha (Y)**

Naluri, dorongan untuk melihat prospek bisnis, kemudian merencanakan, mengarahkan, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan mengembangkan usaha untuk menghasilkan uang.<sup>17</sup> yang diukur menerapkan *skala rikert*.

**2. Definisi Operasional**

Ridha mendefinisikan tentang definisi operasional yakni menjelaskan variabel-variabel yang akan di teliti sehingga menjadi sebuah operasional dalam kaitannya dalam proses pengukuran variabel-variabel tersebut.<sup>18</sup> Definisi operasional dapat menjadi sebuah konsep yang dapat memudahkan peneliti untuk

---

<sup>14</sup>Nugroho, Darmawan, and Sulaeman, “Technopreneurship Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia”, 239.

<sup>15</sup>Hanafi, Almy, And Tirtana Siregar, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Effect Of Leadership Style And Work Motivation To Employee Performance.”

<sup>16</sup>Purwanto and Soliha, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Melalui Komitmen Organisasional”, 230.

<sup>17</sup>Milliohaqqi, Mahendra, and Setiawan, “Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.”

<sup>18</sup>Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian,” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 63.

menjalankan pengukuran. Desain operasional dapat di jelaskan melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pengukuran
<i>Technopreneurship</i> (X1)	Sebuah bisnis yang diaplikasikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nugroho Darmawan, Sulaeman). <sup>19</sup>	Penguasaan teknologi dan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan teknologi dan informasi</li> <li>2. Akses ke sumber teknologi</li> <li>3. Adaptif</li> <li>4. Kecepatan peluncuran produk</li> <li>5. Jaringan teknologi</li> </ol>	<i>Likert</i> 1-5
		Implementasi keilmuan teknis rekayasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan perangkat lunak</li> <li>2. Riset</li> <li>3. Pengembangan Teknologi</li> </ol>	
		Berorientasi tugas dan hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja keras</li> <li>2. Inisiatif</li> <li>3. Tekun</li> </ol>	
		Pengambil resiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri</li> <li>2. Keberanian</li> <li>3. Mental</li> </ol>	
		Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantang menyerah</li> <li>2. Manajerial</li> <li>3. Motivator</li> </ol>	
		Orisinalitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berwawasan luas</li> <li>2. Pengembangan usaha dengan teknologi</li> <li>3. Kreatif dan</li> </ol>	

<sup>19</sup> Nugroho, Darmawan, and Sulaeman, “Technopreneurship Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia”, 239.



Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pengukuran
Karakter Bekerja (X3)	Ini ialah deskripsi pekerjaan yang berfungsi sebagai seperangkat aturan untuk bekerja dan, jika dipatuhi, dapat mengarah pada pemenuhan. (Robbins, Handoko, Pierce, Jussila dan Munandar). <sup>21</sup>	Keanekaragaman keterampilan ( <i>Skill Variety</i> )  Identitas Tugas ( <i>task identity</i> ),  Arti Tugas ( <i>task significance</i> )  Otonomi ( <i>autonomy</i> )  Umpan Balik ( <i>feedback</i> )	Menuntut keragaman kegiatan berbeda serta dapat menerapkan keterampilan serta bakat yang berbeda dalam menyelesaikan tugas  Kesanggupan untuk menjalankan tugas sehingga hasil yang diperoleh dapat dikenal sebagai kinerja seseorang  Pekerjaan mempunyai dampak terhadap orang lain dan lingkungan sekitar  Memberi orang otonomi, kebebasan, dan pilihan yang besar dalam memilih metode yang akan diterapkan dalam menjalankan pekerjaan dan dalam menjadwalkannya  Menuntut diperolehnya informasi tentang hasil kerja.	Likert 1-5
Minat Wirausaha (Y)	Sentimen, dorongan, atau keinginan untuk mengenali	Harga diri	1. Memiliki usaha sendiri membuat lebih dihargai; 2. Memiliki usaha meningkatkan	Likert 1-5

<sup>21</sup>Indrasari, *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Tinjauan Dari Dimensi Iklim Organisasi Kreativitas Individu Dan Karakteristik Pekerjaan*, 62.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Pengukuran
	prospek bisnis dan kemudian merencanakan , mengarahkan, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan mengembangkan usaha untuk menghasilkan uang dikenal sebagai minat kewirausahaan (Bandhari). <sup>22</sup>	Tantangan pribadi	kepercayaan diri; 3. Memiliki usaha yang bisa dibanggakan membuat lebih nyaman berbicara dengan orang lain	<i>Likert 1-5</i>
		Keinginan menjadi bos	1. Ingin mencoba hal baru; 2. Sukai apa pun yang membuat usaha maju; 3. Menjalankan hal-hal yang orang lain bisa lakukan	
		Inovasi	1. Ingin memiliki usaha sendiri; 2. Ingin bebas menangani usaha sendiri; 3. Ingin bisa membangun usaha sendiri	
			1. Senang menciptakan sesuatu 2. Ingin membuat sesuatu yang unik 3. Bereksperimen dengan berbagai hal dengan senang hati	<i>Likert 1-5</i>

<sup>22</sup> Milliohaqqi, Mahendra, and Setiawan, “PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA”, 69



dengan rumus  $df = n - 2$ .<sup>24</sup> Dimana  $N$  merupakan besaran sampel yang di gunakan dipenelitian. Maka dipenelitian  $r$  tabel yang diterapkan yakni  $df = 97 - 2 = 95$ .

Reliabilitas, menurut buku berjudul *Research Methodology*, merupakan indeks yang menampakkan seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya.<sup>25</sup> Menurut Arikunto yang mengutip artikel jurnal berjudul *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data secara reliabel dan dapat dipercaya serta dapat mengungkapkan data dari variabel secara akurat tanpa menyimpang dari kenyataan sebenarnya.<sup>26</sup> Dengan cara melihat nilai  $\alpha > 0,7$  (0,70). Maka dari itu, dalam menentukan atau mengambil dari sebuah hipotesis yang akan di gunakan dalam uji validitas dan reabilitas ialah <sup>27</sup>:

### 1. Uji Validitas

- jika  $H_0 : H_0$  diterima jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka kesimpulan yang diambil ialah valid.
- jika  $H_1 : H_1$  diterima jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka kesimpulan yang di ambil ialah tidak valid.

### 2. Uji Reabilitas

- jika  $H_0 : H_0$  diterima jika nilai reabilitas (*Cornbach Alpha*)  $>$  nilai 0,70, maka kesimpulan yang di dapatkan ialah reliable.
- jika  $H_1 : H_1$  diterima jika reabilitas (*Cornbach Alpha*)  $<$  nilai 0,70, maka kesimpulan yang diambil yakni tidak berdistribusi normal.

Dalam menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan olah data statistik dengan SPSS 21.

---

<sup>24</sup>Ariyanti, “Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, 100.

<sup>25</sup>Ahmad Fauzi *et al.*, “Analisis Manajemen Resiko Bisnis: Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba,” *Journal of Visions and Ideas* 2, no. 2 (2022): 151.

<sup>26</sup>Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah* 7, no. 1 (2018): 17–18.

<sup>27</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Cetakan Pe (Pradina Pustaka, 2022), 12.

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Apabila tidak terdapat korelasi terhadap *variabel independen*, maka hal tersebut merupakan suatu metode untuk memastikan ada atau tidaknya korelasi antar variabel dalam model regresi berganda. Jika model regresi dikorelasikan dengan *variabel independen* maka menampakkan baik, begitu pula sebaliknya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala *multikolinieritas*, dapat diperiksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). *Variabel independen* terpilih yang tidak dijelaskan oleh *variabel independen* lain diukur dengan fungsi toleransi. Dengan demikian, nilai VIF yang tinggi dan nilai toleransi yang rendah ialah setara.<sup>28</sup> Gozali dalam Anik mengatakan nilai *cutoff* yang umum di pakai untuk menampakkan multikolinieritas ialah

- Jika nilai VIF >10 dan nilai tolerance (TOL) < 0,10 (maka terjadi multikolinieritas)
- Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance (TOL) > 0,10 (maka tidak terjadi multikolinieritas)<sup>29</sup>

### 2. Uji Normalitas

Merupakan suatu cara untuk mengetahui apakah sebuah data yang berasal dari populasi yang tersebar normal atau tidak normal.<sup>30</sup> Dasar keputusan dari uji normalitas ialah :

- jika data signifikansi > 0,05 maka sebaran data tersebut normal.
- jika data signifikansi < 0,05 maka sebaran data tersebut tidak normal.<sup>31</sup>

cara menerapkan uji normalitas menerapkan *Kolmogrov-Smirnov* yakni dengan asumsi nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05, maka bisa diambil simpulan bahwasanya data yang di uji berdistribusikan normal.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Icam Sutisna, “Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif,” *Universitas Negeri Gorontalo* 1, no. 1 (2020): 4-5.

<sup>29</sup> Ariyanti, “Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.”

<sup>30</sup> Nuryadi *et al.*, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, 98.

<sup>31</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Windows*, Edisi Ke 2 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 482.

<sup>32</sup> Ariyanti, “Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, 102.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ini ialah metode untuk menentukan dari model regresi apakah varians residu tidak sama. Meregresi variabel independen pada nilai absolut residu ialah cara pengujian ini dijalankan. Selisih antara variabel Y dan variabel X sesuai proyeksi disebut dengan residu. *Heteroskedastisitas* terjadi bila nilai signifikansi antara variabel independen dengan residu absolut lebih dari 0,05, karena absolut bernilai positif atau absolut.<sup>33</sup>

Dengan memeriksa plot grafik antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan sisa SRESID dapat diketahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nol sumbu Y, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan suatu data yang sudah memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dipenelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dipenelitian yakni :

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah salah satu teknik dalam pengumpulan data melalui pemberian beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan di berikan kepada orang atau pun responden untuk menjawabnya.<sup>34</sup> Maka dari itu, pengumpulan data pada penelitian ini, menerapkan kuesioner *google form*, serta menerapkan media kertas yang tersedia, yang berisi tentang beberapa pertanyaan yang tersusun rapi dengan format yang telah di buat, yang berisi tentang informasi yang efektif dan sesuai dengan tujuan penelitian,

Maka untuk mendapatkan data di perlukan adanya suatu alat ukur atau pengembangan skala untuk mengukur variabel secara sistematis. Dengan pengukuran skala dapat memperkirakan sebuah minat atau perilaku individu atau kelompok terhadap lingkungannya. Dengan menerapkan

---

<sup>33</sup>Zuchri Abdussanad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

<sup>34</sup> Fauzi *et al.*, “Analisis Manajemen Resiko Bisnis: Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba.”

instrument penelitian agar dapat mencari data atau informasi dari suatu masalah yang akan di amati.

Maka dari itu pada penelitian ini menerapkan instrument dengan menerapkan kuesioner secara langsung dengan melalui media google form, yang berupa pertanyaan yang harus di jawab, serta menerapkan pengukuran skala rikert yang diterapkan guna mengukur *technopreneuship*, motivasi, dan karakter bekerja terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. *Skala Rikert* terdapat 5 atau 7 format interval yang sama.

## 2. Skala Pengukuran

Skala Pecngukuran ialah sebuah kesepakatan yang dijadikan sebuah acuan untuk mengetahui panjang pendeknya suatu interval sehingga dapat memperoleh data kuantitatif.<sup>35</sup> Skala pengukuran yang diterapkan dipenelitian ini yakni skala rikert dengan menerapkan 5 format : Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju untuk mengukur *technopreneurship*, motivasi, dan karakter bekerja terhadap minat wirausaha pengusaha muslim di Kabupaten Kudus. Cara pengukuran yakni dengan menghadapkan responden dengan suatu pertanyaan dan selanjutnya diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia.

Pengukuran *Skala Likert* dipenelitian ini yang bertujuan guna mempermudah dalam menganalisis, maka untuk jawaban dalam skala (rentang 1-5) dapat di beri skor berupa angka yakni:<sup>36</sup>

- a. Sangat Setuju di beri skor 5
- b. Setuju di beri skor 4
- c. Netral di beri skor 3
- d. Tidak Setuju diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju di beri skor 1

## 3. Data Sekunder

Merupakan suatu data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, yang dapat berupa laporan,

---

<sup>35</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widyagama Press, 2021), 203.

<sup>36</sup>D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

majalah, buku, internet, pustaka.<sup>37</sup> Maka dari itu, penelitian ini menerapkan data sekunder yang berasal dari internet, buku dan jurnal- jurnal yang berkaitan tentang minat berwirausaha. Agar data yang diterapkan sebagai penelitian semakin kuat dengan sumber-sumber yang relevan.

#### 4. Dokumentasi

Merupakan teknik yang diterapkan guna mengumpulkan data yang berupa arsip, laporan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian, maka dari itu, penggunaan kamera, atau alat yang lain sangat diperlukan, sehingga data yang diperoleh tidak subyektif, dan untuk memverifikasi kebenaran data yang sudah di peroleh secara langsung.

### H. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan suatu metode analisis regresi dimana yang besar koefisien yang di hasilkan oleh persamaan linier, yang melibatkan dua variabel atau lebih dari variabel bebas (*independen*), dan diterapkan guna memprediksi besar dari *variable dependen*.<sup>38</sup> Ringkasnya, analisis regresi linier berganda dapat diterapkan guna memprediksi variabel dependen dalam hubungannya dengan dua atau lebih faktor *independen*, serta untuk menentukan seberapa signifikan dua atau lebih variabel independen terhadap *variabel dependen*. Berikut rumus regresi linier berganda dengan beberapa prediktor. Dengan demikian, persamaan model yang diterapkan dipenelitian ini ialah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Wirausaha
- e : Faktor lain diluar model (error)
- $\alpha$  : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- $X_1$  : *Technopreneurship*

---

<sup>37</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choirin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 46.

<sup>38</sup> Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Windows*, 56.

$X_2$  : Motivasi

$X_3$  : Karakter Bekerja

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji f (simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kombinasi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>39</sup> Analisis uji F dijalankan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel, atau dapat dikatakan menguji kebenaran antar variabel independen dalam model regresi. Sebelum membandingkan nilai f perlu dipastikan signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05), maka :

- jika tingkat *signifikansi*  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* (Y).
- jika, tingkat *signifikansi*  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka variabel-variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen* (Y).

Maka untuk menentukan hipotesis pengujian dengan menerapkan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $H_0$  : tidak berpengaruh antara *variabel independen* (X) secara parsial terhadap *variabel dependen* (Y), sedangkan  $H_a$  : ada pengaruh antara *variabel independen* (X), secara parsial terhadap *variabel dependen* (Y) dengan menerapkan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ):

$H_0$  : tidak ada pengaruh signifikan antara, *technopreneurship*, motivasi, karakter bekerja terhadap minat wirausaha.

$H_a$  : ada pengaruh signifikan antara *technopreneurship*, motivasi, karakter bekerja terhadap minat wirausaha.

### b. Uji t (parsial)

Jika  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan  $H_a$  : terdapat pengaruh antara variabel bebas

<sup>39</sup>Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS," 2021.

(X), secara parsial terhadap variabel terikat (Y), maka tujuan pengujian ialah untuk mengetahui apakah *variabel independen* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap *variabel dependen*, Dan dalam pengambilan keputusan maka,

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  : di terima dan  $H_a$  di tolak, artinya *variabel independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen*.
- jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  : ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *variabel independen* menampakkan berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen*.

40

Maka untuk menentukan hipotesis pengujian dengan menerapkan fomulasi  $H_0$  dan  $H_a$  , dengan menerapkan tingkat signifikansi  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ):

1) Hipotesis 1

$H_{01}$  : tidak ada pengaruh antara *technopreneurship*, terhadap minat wirausaha.

$H_{a1}$  : ada pengaruh antara *technopreneurship*, terhadap minat wirausaha.

2) Hipotesis 2

$H_{02}$  : tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap minat wirausaha.

$H_{a2}$  : ada pengaruh antara motivasi terhadap minat wirausaha.

3) Hipotesis 3

$H_{03}$  : tidak ada pengaruh antara karakter bekerja terhadap minat wirausaha

$H_{a3}$  : ada pengaruh antara karakter bekerja terhadap minat wirausaha

**c. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )**

Besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

---

<sup>40</sup> Darma, 87.

ditentukan dengan menerapkan koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  merupakan angka antara 0 dan 1, dimana nilai yang mendekati 1 (100%), maka semakin tinggi nilai  $R^2$ . Variabel terikat (Y) dapat dijelaskan dengan menerapkan variabel bebas (X).<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup>Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Alfabeta, vol. 1 (Badan Penebit Universitas Diponegoro, 2011), 45.